

Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal

Shania Fajriati

[email: shaniafajriati9@gmail.com](mailto:shaniafajriati9@gmail.com)

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Abstract

This research is motivated by the existence of moral decadence which can be interpreted as a decline or moral decline in students because the behavior of students is currently so concerning, there are several violations that damage the moral order such as drinking alcohol, free sex, pregnancy out of wedlock, and promiscuity. The purpose of this study was to determine the efforts, supporting and inhibiting factors, and solutions of Pancasila and Citizenship Education teachers in overcoming moral decadence in order to minimize further moral decadence. This research method uses a descriptive qualitative approach, with data collection using interview and documentation methods, and determination of data sources or purposive sampling informants.

Keywords: Pancasila and Citizenship Education, Moral Decadence

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dekadensi moral yang dapat diartikan sebagai kemerosotan atau penurunan moral pada peserta didik karena perilaku peserta didik saat ini begitu memprihatinkan, ada beberapa pelanggaran yang merusak tatanan moral seperti meminum alkohol, sex bebas, hamil di luar nikah, dan pergaulan bebas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya, faktor pendukung dan penghambat, dan solusi dari guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengatasi dekadensi moral agar bisa meminimalisir dekadensi moral selanjutnya. Metode penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, dan penetapan sumber data atau informan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal dengan mewawancarai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan beberapa sumber informan yang bersangkutan, masih ada beberapa peserta didik yang melakukan dekadensi moral.

Kata kunci : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Dekadensi Moral

PENDAHULUAN

Menurut Nurcahya, D.K. (2019) Dekadensi moral merupakan pengikisan jati diri yang terkait merosotnya tentang nilai-nilai keagamaan, nasionalisme, nilai sosial budaya bangsa dan perkembangan moralitas individu.. Keterkaitan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai sumber ilmu moral bagi peserta didik yang di harapkan bisa membentuk seluruh peserta didiknya menjadi manusia yang memiliki kemuliaan akhlak dan bisa menurunkan dekadensi moral, karena pada hakikatnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya bisa mengajar namun hal ini yang bisa dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga memberikan contoh dengan menerapkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan baik. (Azhar, A. Dkk. 2021). Pergeseran nilai positif tersebut dapat dijumpai melalui perbuatan melanggar moral yang dilakukan oleh remaja. Seperti; memakai narkoba, mabuk- mabukan, mencuri, sex bebas, kehamilan diluar nikah, sehingga terkadang nekat melakukan aborsi, serta perbuatan amoral lainnya yang banyak meresahkan orangtua, guru maupun masyarakat. Sebagai contoh bahwasannya moral seorang peserta didik mengalami dekadensi moral yaitu, seperti yang telah terjadi di SMA Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal, seorang peserta didik telah mengalami dekadensi moral, dengan terbukti peserta didik tersebut mengakui bahwa dirinya pernah meminum alkohol di luar sekolah yang usianya menginjak 17 tahun. Selain kasus meminum alkohol, juga ada kasus peserta didik yang telah melakukan tindakan penyimpangan moral seperti kehamilan diluar nikah, sebagai contoh kasus nyata seorang peserta didik mengalami dekadensi moral hal ini melakukan sex bebas lantaran salah pergaulan hal tersebut membuat terjadi kehamilan diluar nikah yang hingga pada akhirnya peserta didik tersebut keluar dari SMA N 1 Limbangan. Mengingat kualitas personal guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dalam skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif, bersifat mendeskripsikan tentang “Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal”. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Guru Bimbingan dan Konseling, Kesiswaan, dan Peserta didik. Sedangkan sumberdata sekunder diperoleh melalui dokumentasi terkait data – data di Sekolah Menengah Atas Negeri 1Limbangan Kabupaten Kendal. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data untuk memperoleh kebenaran informasi tepat dan gambaran utuh melalui wawancara dan dokumentasi menggunakan informan yang dipilih sendiri menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan sesuai acuan Sugiyono, (2016)” yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data,dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu dunia pendidikan pastinya tiap waktu tiap semester tiap tahun ada peserta didik yang melakukan pelanggaran karena tidak semua peserta didik sadar bahwa apa yang dia perbuat itu termasuk sebuah pelanggaran. Sedangkan generasi muda dari tahun ke tahun cenderung menurun karena yang berpengaruh mengharuskan peserta didik selama kurang lebih 2 tahun berlangsung daring online sehingga tidak bertemu dengan bapak atau ibu guru secara langsung sehingga menyulitkan bapak dan ibu guru untuk memberikan perhatian teguran.

Dari hasil wawancara mengenai kasus dekadensi moral ini dapat disimpulkan : masih ada beberapa kasus dekadensi moral di SMA Negeri 1 Limbangan seperti pergaulan bebas, hamil di luar nikah, dan meminum alkohol.

Maka dari itu peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui upaya, hambatan, dan solusi dari Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar bisa meminimalisir dekadensi moral selanjutnya, serta melibatkan beberapa pihak seperti Kepala sekolah, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaan, Guru Bimbingan dan Konseling, Kesiswaan dan peserta didik.

Upaya-upaya yang telah Ibu Dinar Suci selaku guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan atas mengatasi dekadensi moral pada peserta didik tersebut yaitu menegur, menasehati, memberi peringatan dan memberi sanksi yang mendidik, seperti mengembalikan ke anak tersebut ketika anak peserta didik itu melakukan kesalahan atau pelanggaran untuk berkata jujur dan bertanya kepada hatinya yang anak peserta didik lakukan itu salah atau tidak, dan memberikan konsekwensi berupa peserta didik itu sendiri yang harus berubah.

Faktor pendukung guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengatasi dekadensi moral peserta didik di SMA Negeri 1 Limbangan adalah: karena adanya dari lingkungan, yang menjadi lebih baik dari sebelum-sebelumnya, ketika lingkungan menjadi lebih baik dengan melalui pendidikan moral otomatis moral itu akan menjadi baik, maka akan tercermin dari perilakunya sehari-hari dan faktor penghambat guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah yang pertama terbentuk karakter siswa yang buruk, yang kedua keluarga peserta didik terkadang tidak terima bila anaknya di tegur, yang ketiga faktor lingkungan peserta didik.

Solusi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengatasi dekadensi moral peserta didik adalah memberi penanaman akhlak yang baik, perlunya kesadaran diri peserta didik agar menjadi lebih baik, dan berada di lingkungan yang sehat dan baik serta bimbingan terus dari pihak keluarga siswa sekolah dan tentunya lingkungan masyarakat tempat para peserta didik ini tinggal dan tumbuh dewasa. menerapkan nilai dari pancasila yang akan membentuk profil Pemuda Pancasila, adanya program kerohanian di hari jumat, adanya penanaman sikap berbangsa dan upacara yang khidmat, adanya pelestarian lingkungan sekolah sebagai wujud nyata dari cinta tanah air.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Skripsi dengan judul Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Dekadensi Moral di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengatasi dekadensi moral di SMA Negeri 1 Limbangan dilakukan dengan :

Memberi teguran dan memberi nasehat kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran serta

memberi peringatan dan memberikan sanksi yang mendidik berupa mengembalikan ke anak tersebut ketika anak peserta didik itu melakukan kesalahan atau pelanggaran untuk berkata jujur dan bertanya kepada hatinya yang anak peserta didik lakukan itu salah atau tidak, dan memberikan konsekwensi berupa peserta didik itu sendiri yang harus berubah.

2. Faktor pendukung dalam mengatasi dekadensi moral melalui guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Limbangan yaitu Karena adanya dari lingkungan, yang menjadi lebih baik dari sebelum-sebelumnya, ketika lingkungan menjadi lebih baik dengan melalui pendidikan moral otomatis moral itu akan menjadi baik, maka akan tercermin dari perilakunya sehari-hari. Dan dari faktor penghambat karena terbentuk karakter peserta didik yang buruk, keluarga peserta didik terkadang tidak terima bila anaknya di tegur, dan lingkungan peserta didik.
3. Solusi yang diambil oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya mengatasi dekadensi moral pada peserta didik di SMA Negeri 1 Limbangan melalui penanaman akhlak yang baik, perlunya kesadaran diri peserta didik agar menjadi lebih baik, dan berada di lingkungan yang sehat dan baik serta bimbingan terus dari pihak keluarga peserta didik sekolah dan tentunya lingkungan masyarakat tempat para peserta didik ini tinggal dan tumbuh dewasa serta Menerapkan nilai dari pancasila yang akan membentuk profil Pemuda Pancasila, adanya program kerohanian di hari jumat, adanya penanaman sikap berbangsa dan upacara yang khidmat, dan
4. adanya pelestarian lingkungan sekolah sebagai wujud nyata dari cinta tanah air. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka di sini peneliti bisa memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk SMA Negeri 1 Limbangan dan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Untuk SMA Negeri 1 Limbangan

Agar kegiatan mengatasi dekadensi moral yang dilakukan oleh peserta didik dapat lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan untuk guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, seluruh tenaga pendidik dan seluruh tenaga kependidikan perlu adanya bimbingan dan memperhatikan secara terus menerus terhadap peserta didik

serta untuk selalu melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, orang tua peserta didik, baik dengan melalui lembaga maupun dengan yang lainnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut serta memperdalam meneliti dekadensi moral di sekolah dan menjadi tambahan wawasan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, A. Dkk. (2021). Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Syamsul Huda Desa Tegallingah - Buleleng. *Jurnal Media Komunikasi*. 3 (2) 129.

Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media

Nurchaya, D.K. (2019). Analisis Dekadensi Moral Dalam Proses Pembelajaran PPKn. *Jurnal Civic Hukum*. 4 (2) 115.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sutawi, MP, (2010), Restorasi Keberadaan Bangsa Melalui Pendidikan Karakter, (Edisi 20), Malang, Malang Pos

